

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan disini adalah pendekatan kualitatif yang digunakan merupakan jenis pendekatan deskriptif. Bogdan dan Taylor seorang ahli mengatakan penelitian kualitatif ini sebagai prosedur penelitian yang mana akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis maupun secara lisan dari orang-orang ataupun masyarakat serta perilaku yang dapat diamati. Sedangkan menurut para ahli yang lain misalnya seperti David dan William dalam buku Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah data yang dikumpulkan pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang mendapat ketertarikan secara alamiah.²⁸

Pada pengertian penelitian kualitatif, dikatakan bahwa penelitian ini memanfaatkan tehnik wawancara terbuka guna memahami suatu paradigma pada individu atau sekelompok orang. Maka dari itu, tujuan dilakukan penelitian kualitatif yaitu agar dapat mengumpulkan data ataupun informasi actual secara rinci, dan melukiskan realita yang ada.²⁹ Artinya penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya tingkah laku, cara pandang, motivasi

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4

²⁹ Jalaludin Rakhmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000), hlm.25

dan sebagainya secara menyeluruh dan dalam bentuk kata – kata dan bahasa pada suatu kejadian – kejadian khusus yang alamiah. Artinya pendekatan dalam penelitian ini tidak menggunakan angka – angka.³⁰

Pada jenis penelitian menggunakan jenis penelitian dengan kategori studi kasus. Dimana memiliki pola penelitian dengan menggunakan studi kasus yang meneliti di lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ini merupakan model penelitian yang mendalami mengenai unit sosial tertentu, sehingga hasilnya nanti akan memberikan gambaran secara luas dan mendalam mengenai unit sosial yang diteliti. Bisa dikatakan seorang peneliti yang terjun kelapangan untuk mengadakan pengamatan mengenai fenomena yang diambil dalam suatu keadaan alamiah. Seseorang yang akan meneliti dilapangan akan membuat catatan yang menjangkau secara luas dan menyeluruh, kemudian membuat kodenya dan selanjutnya dianalisis dengan berbagai cara. Dengan begitu seorang peneliti secara aktif akan mn=engumpulkan berbagai data yang dibutuhkan. Tentunya bertujuan untuk mengetahui semua peristiwa-peristiwa yang menjadi obyek penelitian sehingga mendapat informasi yang terbaru mengenai analisis SWOT dalam meningkatkan omzet penjualan produk pada UD Berkah Tani Rejotangan Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Penulis memilih UD.Berkah Tani yang berlokasi di Desa Panjerejo, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur, Indonesia sebagai tempat penelitian. Alasan penulis memilih UD. Berkah Tani sebagai

³⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.42.

bahan penelitian dikarenakan jagung memiliki keunggulan dibidang pakan ternak, oleh karena itu perlu didukung dengan cara meningkatkan ektifitas maupun kualitas dan melakukan pengembangan sarana maupun prasarana distribusi.oleh karena itu perlu dukungan pemerintah dalam melakukan usaha seperti ini agar kualitas dan kuantitasnya meningkat dan dapat dikenal semua orang.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti wajib hadir dilapangan, peneliti juga bisa datang sendiri maupun dibantu dengan orang lain karena peneliti merupakan instrumen penelitian utama. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono bahwa manusia itu sebagai *key instrument* (kunci pengumpul data utama).³¹ Jika tidak menggunakan peneliti sebagai *key instrumen* maka sangat tidak mungkin dalam mengadakan sebuah penyesuaian terhadap sesuatu kenyataan yang ada dilapangan. Dalam penelitian lapangan, peneliti melihat langsung bagaimana cara kinerja yang akan dilakukan dan peneliti juga harus mengamati proses dari strategi pemasaran jagung sebagai bahan pakan ternak. Untuk itu, kehadiran peneliti sangat mutlak diperlukan serta dibutuhkan konsentrasi dan perhatian penuh untuk mendapatkan data yang komprehensif, utuh dan dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam hal ini untuk mendapatkan data sebanyak mungkin, peneliti perlu melakukan studi lapangan. Kehadiran peneliti secara langsung di UD. Berkah Tani di Kabupaten Tulungagung, sebagai orientasi awal yang

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.203

dilanjutkan penyampaian surat izin penelitian. Maka, kegiatan pengumpulan data dan keperluan lainnya yang menjadi penili wajib hadir di UD. Berkah Tani.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofload dalam Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan yang mana selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sedangkan menurut Sukandi Rumudi sumber data adalah sebuah informasi yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa gejala baik kualitatif maupun kuantitatif. Data adalah jamak dari kata “datum” yang artinya informasi-informasi atau keterangan tentang kenyataan atau realitas. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian, yang kemudian diajukan terhadap masalah yang dirumuskan pada tujuan yang ditetapkan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari pihak yang bersangkutan berupa hasil wawancara dengan pihak yang di anggap relevan untuk diambil data dirinya. Adapun pihak yang di jadikan sebagai informan diantaranya pemilik Perusahaan UD. Berkah Tani, dan, karyawan. Untuk pemilihan sumber data/informasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara snowball sampling, yaitu dari pihak informant atau pemilik usaha akan menunjuk orang-orang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangannya dan orang-orang yang ditunjuk

akan menunjuk orang lain bila keterangan yang diberikan kurang memadai.

Data yang diperoleh melalui survey secara langsung kelapangan dengan teknik wawancara dan observasi langsung untuk mengetahui kondisi dan situasi yang berkaitan dengan masalah peningkatan omzet penjualan jagung sebagai bahan pakan ternak dengan menggunakan strategi SWOT.

b. Data Sekunder

Data sekunder disini merupakan data yang diperoleh dari foto-foto, perantara atau didapat secara tidak langsung. Sebagai contoh melalui perantara yaitu mendapatkan informasi dari buku ataupun dari jurnal penelitian.³² Secara umum sumber data penelitian kalitatif adalah tindakan dan perkataan manusia dalam suatu latar yang bersifat alamiah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan peneliti memerlukan metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data merupakan cara yang tepat digunakan untuk mengumpulkan data. Tehnik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a. Observasi

Observasi menurut Riyanto sebagaimana yang sudah dikutip oleh Tanzeh merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dilakukan secara langsung

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek: Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002), hlm. 107.

maupun tidak langsung.³³ Jadi Observasi disini dapat diartikan sebagai tehnik pengambilan data dengan cara datang langsung ketempat yang akan dilakukan penelitian yaitu UD. Berkah Tani

Observasi ini digunakan untuk memperoleh atau menggali informasi melalui pengamatan secara langsung terhadap kondisi obyek penelitian, sehingga dengan ini diperoleh data yang berkaitan dengan pemsaran pada UD. Berkah Tani. Data yang akan diperoleh dari observasi ini yaitu melakukan pencatatan, pengambilan gambar maupun video yang dibutuhkan. Observasi dalam penelitian ini adalah observasi terus terang, dimana observasi yang dilakukan dari awal hingga akhir sudah diketahui oleh peneliti dimana objek observasi dalam penelitian kualitatif terdapat tiga komponen utama yaitu: *place* (tempat), *actor* (pelaku), *activities* (aktivitas). Sehingga dapat didukung terjawabnya permasalahan yang muncul dalam penelitian selama proses penelitian yang berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara disini dapat diartikan sebagai tehnik wawancara kepada pihak yang bersangkutan dengan tujuan mendapatkan informasi apa yang terjadi dilapangan. Wawancara disini juga dapat diartikan sebagai salah satu tehnik pengumpulan data kualitatif, wawancara dilakukan antara seorang responden dan pewawancara yang terampil, yang akan ditandai dengan penggalian yang mendalam dan menggunakan pertanyaan terbuka.³⁴ Wawancara disini dapat dilakukan dengan mewawancarai pihak yang bersangkutan dan dapat juga

³³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 58.

³⁴ Arif Sumantri, *Metode Penelitian Kesehatan*, (Jakarta : Kencana, 2011) hlm.211

mewawancarai para karyawannya. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara semistruktur, dimana wawancara jenis ini sudah termasuk dalam wawancara in-dept interview, dan tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Dalam wawancara ini peneliti langsung melakukan tanya jawab dengan narasumber pemilik UD Berkah Tani dimana pemilik perusahaan ini yang mengetahui bagaimana analisis *Strenght, Weaknesses, Opportunities, Threats* dalam meningkatkan omzet penjualan jagung sebagai bahan pakan ternak pada UD Berkah Tani Rejotangan Tulungagung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi disini dapat diartikan sebagai pengambilan gambar karena sudah melakukan sebuah pengamatan. Tujuan dilakukan dokumentasi yaitu dapat digunakan sebagai barang bukti ketika melakukan sebuah penelitian. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Sedangkan dokumentasi sendiri adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Catatan disini dapat berupa tulisan ataupun gambar. Dokumentasi ini dapat digunakan untuk memperoleh informasi mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian juga melengkapi data yang sudah ada. Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh informasi mengenai profil UD.Berkah Tani dan proses pemasaran yang ada.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT yang menggunakan model analisis SWOT dengan membandingkan antara faktor internal dan eksternal peluang dan ancaman faktor internal kekuatan dan kelemahan.

1. Analisis Faktor Internal

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan. Setelah faktor-faktor internal diidentifikasi kemudian dimasukkan dalam tabel IFAS (*Internal Factory Analysis Summary*). Tahapan tersebut yaitu:

- a. Tentukan faktor-faktor yang menjadi kekuatan serta kelemahan perusahaan dalam kolom 1.
- b. Beri bobot masing-masing faktor tersebut dengan skala mulai dari 1,0 (Paling Penting) sampai 0,0 (Tidak Penting). Berdasarkan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap posisi strategis perusahaan (semua bobot tersebut jumlahnya tidak boleh melebihi skor total 1,00).
- c. Hitung rating (dalam kolom 3) untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*). Berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Variabel yang bersifat positif

(semua variabel yang masuk kategori kekuatan) diberi nilai mulai dari +1 sampai dengan +4 (sangat baik) dengan membandingkannya dengan rata-rata industri atau dengan pesaing utama. Sedangkan variabel yang bersifat negative, kebalikannya. Sebagai contoh : jika kelemahan perusahaan besar sekali dibandingkan dengan rata-rata industri, nilainya adalah 1. Sedangkan jika kelemahan perusahaan dibawah rata-rata industri nilainya 4.

- d. Kalikan bobot pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3, untuk memperoleh faktor pembobotan dalam kolom 4, hasilnya berupa skor pembobotan untuk masing-masing faktor yang nilainya bervariasi mulai dari 4,0 (*outsanding*) sampai 1,0 (*poor*).
- e. Gunakan kolom 5 untuk memberikan komentar atau catatan mengapa faktor penentu dipilih dan bagaimana skor pembobotannya.
- f. Jumlahkan skor pembobotan (pada kolom 4) untuk memperoleh total skor pembobotan bagi perusahaan yang bersangkutan. Nilai total ini menunjukkan bagaimana perusahaan tertentu bereaksi.

2. Analisis Faktor Eksternal

Analisis faktor eksternal perusahaan dilakukan agar mengetahui peluang ancaman yang dimiliki perusahaan. Setelah faktor Eksternal diidentifikasi kemudian dimasukkan dalam tabel EFAS (*Eksternal Factor Amalysis Summary*) tahapan tersebut adalah:

- a. Susunlah dalam satu kolom 1 (5 sampai 10 peluang dan ancaman).
- b. Beri bobot dengan masing-masing faktor dalam kolom 2, mulai dari 1,0 (Sangat Penting) sampai dengan 0,0 (Tidak Penting). Faktor tersebut kemungkinan dapat memberikan dampak terhadap faktor strategis.
- c. Hitung rating (dalam kolom tiga) untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (*outsanding*) sampai dengan 1 (*poor*) berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Pemberian nilai rating untuk faktor peluang bersifat positif (peluang yang semakin besar diberi rating +4, tetapi jika peluangnya kecil diberi rating +1). Pemberian nilai rating ancaman adalah kebalikannya. Misalnya jika nilai ancamannya sangat besar, rating adalah 1. Sebaliknya, jika nilai ancamannya sedikit maka ratingnya adalah 4.

- d. Kalikan bobot pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3, untuk memperoleh faktor pembobotan dalam kolom 4. Hasilnya berupa skor pembobotan untuk masing-masing faktor yang nilai bervariasi mulai dari 4,0 sampai 1,0.
- e. Gunakan kolom 5 untuk memberikan komentar atau catatan mengapa faktor-faktor tertentu dipilih dan bagaimana skor pembobotannya dihitung.
- f. Jumlahkan skor pembobotan (pada kolom 4) untuk memperoleh total skor bagi perusahaan yang bersangkutan. Nilai total ini menunjukkan bagaimana perusahaan tertentu bereaksi terhadap faktor-faktor strategis eksternalnya. Total skor ini dapat digunakan untuk membandingkan perusahaan ini dengan kelompok industri yang sama.

Tabel 3.1

Pembobotan dan Rating

Bobot ditentukan sebagai berikut:		Rating ditentukan sebagai berikut :	
Bobot	Keterangan	Rating	Keterangan
0,20	Sangat kuat	4	<i>Major strenght</i>
0,15	Diatas rata-rata	3	<i>Minor strenght</i>
0,10	Rata-rata	2	<i>Major weakness</i>
0,05	Dibawah rata – rata	1	<i>Minor weakness</i>

3. Matrik SWOT

Matrik ini sebagai penggambaran bagaimana peluang dan ancaman yang dimiliki perusahaan dan disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matrik ini memiliki empat set kemungkinan alternatif sebagai berikut:

a. Strategi ST (*Strenght-Thtreat*)

Strategi ST ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan dalam yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.

b. Strategi WO (*Weakness-Opportunity*)

Strategi WO ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

c. Strategi WT (*Weakness-Thread*)

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat *defensive* dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.³⁵

d. Strategi SO (*Strenght-Oppotunity*)

Strategi ini menggunakan kekuatan internal persahaan untuk meraih peluang-peluang yang ada diluar perusahaan. Jadi, jika perusahaan memiliki kelemahan maka perusahaan harus mampu mengatasi kelemahan tersebut, sedangkan jika perusahaan menghadapi ancaman maka perusahaan harus berusaha menghindarinya dan berusaha berkonsentrasi pada peluang-peluang yang ada.

³⁵ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka utama, 2004), hlm.31-32

4. Diagram Analisis SWOT

Besar faktor internal (IFAS) dan eksternal (EFAS) yang telah dianalisis (hasil perkalian bobot faktor dengan rating), maka selanjutnya akan dimasukkan dalam diagram *cartesius*.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, instrumennya adalah manusia yakni peneliti itu sendiri. Karena itu yang di uji keabsahannya bukanlah instrumennya yakni datanya. Ada banyak cara untuk pemeriksaan keabsahan data (validitas dan reabilitas) data yaitu: perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi cek dan ricek), pengecekan/diskusi teman sejawat, kecukupan referensial, dan pengecekan anggota. Keabsahan data adalah kegiatan yang dilakukan agar penelitian dapat dipertanggung jawabkan dari berbagai sisi.

Usaha mendapatkan keabsahan data di perlukan tehnik pemeriksaan yang didasarkan atas jumlah kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Ada empat kriteria yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu: kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Sedangkan untuk melakukan keabsahan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kepastian atau dapat di konfirmasi, dimana tehnik ini dilakukan dengan cara mengkonfirmasi informasi secara langsung dilokasi. Adapun uji kredibilitas tersebut meliputi:

1) Perpanjang kehadiran

Penelitian kualitatif, penelitian merupakan instrument kunci. Oleh karena itu kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak cukup dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu untuk hadir dalam lokasi penelitian sehingga data yang diperoleh menemukan titik jenuh.

2) Triangulasi sumber data

Triangulasi ini membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan dalam metode kualitatif. Triangulasi adalah menggali kebenaran informasi tertentu, melalui berbagai sumber memperoleh data. Dengan demikian, triangulasi sumber berarti membandingkan (mencek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

3) Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu

dilengkapi dengan foto-foto sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.³⁶

H. Tahap – Tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahap penelitian sebagaimana menurut Moleong, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap penyusunan laporan penelitian yang sudah disebutkan:³⁷

1. Tahap pra lapangan

Dalam penelitian ini, peneliti memilih pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Kemudian peneliti menyusun kerangka penelitian. Dan pada tahap ini peneliti dapat melakukan analisis informasi melalui internet.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti dapat melakukan *interview* kepada pemilik usaha UD. Berkah Tani secara langsung dan mengumpulkan data yang diperoleh selama penelitian. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui:

a) Observasi dan Wawancara

Dilakukan observasi dan wawancara agar dapat menemukan data tentang gambaran umum strategi pemasaran jagung sebagai bahan pakan ternak dengan menggunakan analisis SWOT

³⁶ Lexy J, Moloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Bandung : Rema Rosdakarya, 2012), hlm.329.

³⁷ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*hlm.127

b) Dokumentasi

Dilakukan untuk mendapatkan data tentang strategi pemasaran jagung sebagai bahan pakan ternak dengan menggunakan analisis SWOT.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Penyusunan laporan ini disusun berdasarkan dari hasil yang telah diperoleh selama melakukan kegiatan penelitian dan kemudian disimpulkan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca.